

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *review literature*, yakni satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu peneliti lebih memahami latar belakang dari penelitian yang menjadi subyek topik yang dicari serta memahami kenapa dan bagaimana hasil dari penelitian tersebut sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian baru.⁸

B. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu menggunakan artikel atau jurnal yang berkaitan dengan ketepatan pemberian nutrisi dengan prevalensi diare pada bayi.

Pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek yakni: (1) *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah. Dalam artikel atau jurnal terkait sumber bukti diberikan dengan jumlah angka yang real dalam setiap penelitian yaitu menggunakan data dinas kesehatan serta fasilitas kesehatan terkait. (2) *Objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis

memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan. Dari berbagai hasil dalam artikel atau jurnal terkait, penelitian memiliki banyak kegunaan sebagai upaya preventif. (3) *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini. Dalam artikel atau jurnal terkait derajat keyakinan dibuktikan dengan terbitan terbaru dari publikasi artikel yang dapat dijadikan sebagai gambaran wajah kesehatan bayi dan balita di Indonesia. (4) *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan. Dalam artikel terkait, setiap kontribusi yang diberikan penulis Waktu publikasi sumber pustaka yang diambil adalah jurnal dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2016-2020.

2. Waktu publikasi

Sumber pustaka yang diambil adalah artikel dengan waktu publikasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada sumber data yang dimuat antara lain, sebagai berikut;

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

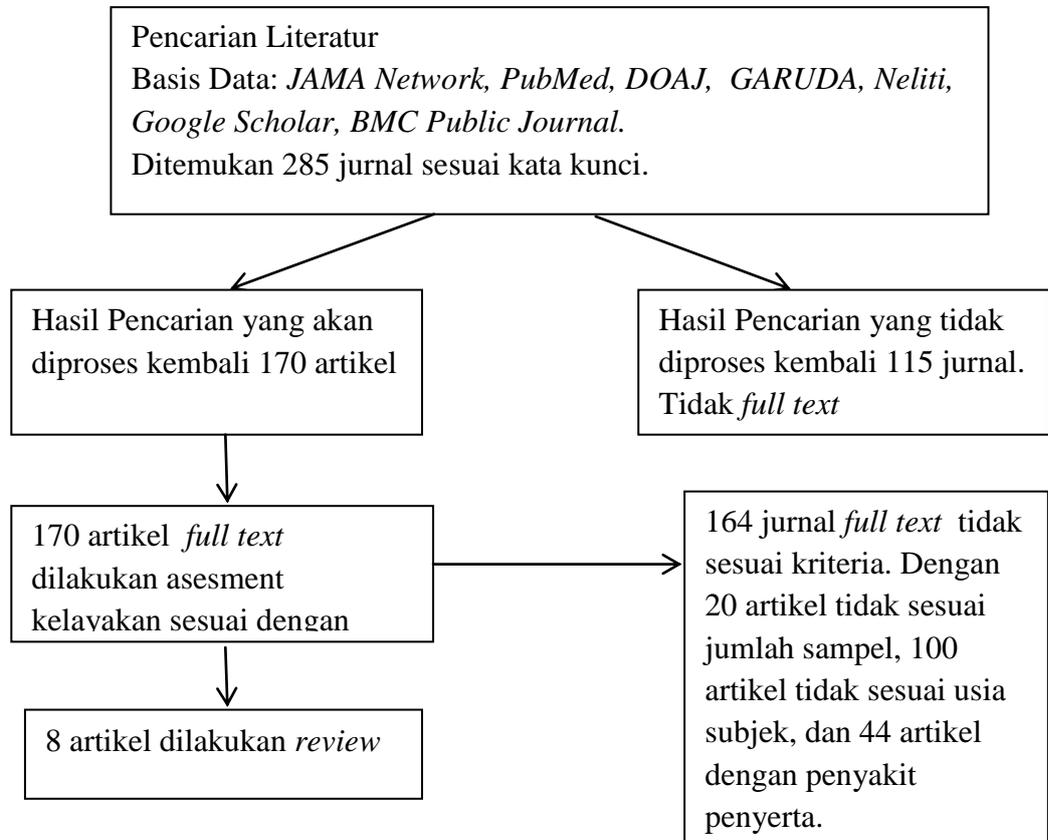
Kriteria Inklusi	Merupakan Riset asli bukan studi literature dan tersedia <i>full text</i>
	Penelitian berkaitan dengan pemberian nutrisi bayi dan diare bayi
	Penelitian dengan subyek bayi usia 0-12 bulan
	Rentang waktu penerbitan artikel maksimal 10 tahun (2016-2020)
Kriteria	Penelitian menggunakan sampel kurang dari 36

Eksklusi responden.

Penelitian menggunakan bayi dengan penyakit infeksi lain

4. Penelusuran Jurnal

Berdasarkan hasil penelusuran artikel di internet menggunakan *JAMA Network, PubMed, DOAJ, GARUDA, Neliti, Google Scholar, BMC Public Journal* dengan kata kunci yang dipilih yakni: ASI eksklusif, diare, MP-ASI, *exclusive breastfeeding, diarrhea*, peneliti menemukan 285 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 285 artikel yang sesuai dengan kata kunci kemudian dilakukan skrining, terdapat 115 artikel dieksklusi karena tidak tersedia *full text*. Asesment kelayakan terhadap 170 artikel *full text* dilakukan, didapatkan 164 artikel tidak sesuai kriteria inklusi, sehingga didapatkan 8 artikel *full text* yang dilakukan *review*



Gambar 1. Diagram Alur *Review* Jurnal

C. Ringkasan Pustaka

Ringkasan Pustaka mengungkapkan secara sistematis ringkasan dari kepustakaan yang diambil, terdiri dari: studi yang relevan, penulis, tempat penelitian, besar sampel/ partisipan, usia kelompok, metode penelitian/ alat ukur, outcome. Adapun artikel yang menjadi pendukung adalah :

1. Maki Frindi, Adrian Umboh, Amatus Yudi Ismanto. *Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif Dan Susu Formula Terhadap Kejadian Diare*

- Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranota Weru.*
eJournal Keperawatan (eKp). 2017. Vol 5 No.1.⁹
2. Maharani, Oktaviani. *Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Berhubungan dengan Kejadian Diare Bayi Umur 0-12 Bulan di Kecamatan Dampal Utara, Tolitoli, Sulawesi Tengah.* Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2016; Vol 4. Hal. 84-89.¹⁰
 3. Norma Adriana N, Heni Puji Wahyuningsih, Margono. *Pemberian ASI Eksklusif Dan Kejadian Diare Pada Bayi Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta Tahun 2016.* Kesehatan Ibu dan Anak. 2016. Vol. 11 No. 1 Hal. 16-22.¹¹
 4. Narzah Norma Arista, Pawito, Ruben Dharmawan. *Path Analysis on Factors Associated with the Incidence of Diarrhea in Infants Aged 6-12 Months at Karanganyar Community Health Center, in Purbalingga, Indonesia.* Journal of Maternal and Child Health. 2016; Vol 1(1) Hal 13-18.¹²
 5. Suryantini Ni Wayan, Listyana Natalia Retnaningsih, Paulinus Deny Krisnanto. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Posyandu Wedomartani Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak II.* Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta. 2017; Vol 4(3) Hal. 263-268.¹³
 6. Bayu Gede Osi D.P, Dyah P. Dauras, Gde Ngurah I. Pinatih, Luh P. Ariastuti. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare*

- Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Denpasar Barat II. Jurnal Bidomedik. 2020; Vol 1 No. 1 Hal. 68-75.*¹⁴
7. Basailin Muji, Agrina, Reni Zulfitri. 2018. *Hubungan Durasi Riwayat Pemberian ASI Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi. JOM FKp 2018; Vol 5 No. 2.*¹⁵
 8. Siahaan Yuslina FNB, Evawany Y Aritonang, Taufik Ashar. *Hubungan Praktik Pemberian Makanan Bayi Dan Kejadian Gastroenteritis. 2019. JPPNI. Vol.4 No.1.*¹⁶